

LAW - BIBLIOGRAPHY

KK
FIS TP 64/04
Ang
6

TUGAS AKHIR

LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN PADA KOLEKSI KHUSUS FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA



MILIH
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Disusun Oleh :

Dewi Anggraeni (070111107 - T)
Riana Widowati (070111132 - T)

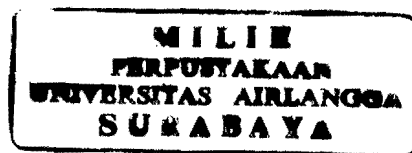
**PROGRAM STUDI TEKNISI PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2004

TUGAS AKHIR

LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN PADA KOLEKSI KHUSUS FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA

Disusun sebagai salah satu Syarat untuk menyelesaikan
studi Pada Program Studi Teknisi Perpustakaan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga
Surabaya



Disusun Oleh :

Dewi Anggraeni (070111107 - T)
Riana Widowati (070111132 - T)

**PROGRAM STUDI TEKNISI PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah disahkan
Pada tanggal 18 juni 2004

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Dra. Endang Gunarti

NIP.131 877 899

Mengetahui

Ketua Program Studi Teknisi Perpustakaan

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik



Dra. Endang Gunarti

NIP.131 877 899

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data – data yang telah diperoleh dalam penyusunan laporan praktek kerja lapangan, baik yang dilakukan melalui pengamatan, tanya jawab, serta melakukan kegiatan – kegiatan secara langsung, maka diperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi perpustakaan tersebut. Sehingga dari gambaran tersebut dapat disimpulkan sistem pelaksanaan kegiatan perpustakaan Koleksi Khusus Fakultas Hukum Universitas Airlangga adalah sebagai berikut :

- a. Perpustakaan Koleksi Khusus Fakultas Hukum Universitas Airlangga adalah perpustakaan khusus yang diperuntukkan bagi para Dosen, mahasiswa, dan staf akademika untuk menunjang kegiatan belajar mengajar pada lingkungan Fakultas Hukum.
- b. Sebagian besar kegiatan pembinaan koleksi pada perpustakaan Koleksi Khusus Fakultas Hukum Universitas Airlangga, baik dalam bidang pengadaan, pengolahan, dan pemeliharaan belum dapat dilakukan secara baik dan maksimal, dikarenakan ada beberapa hambatan dan kendala yaitu antara lain :



1. Keterbatasan anggaran dana yang dimiliki perpustakaan Koleksi Khusus Fakultas Hukum Universitas Airlangga.
2. Keterbatasan fasilitas dan perlengkapan penunjang proses kegiatan, baik kegiatan pengolahan untuk pustakawan maupun kegiatan penelusuran informasi bagi penggunaannya.

c. Sistem pelayanan

Sistem pelayanan pada perpustakaan Koleksi Khusus Fakultas Hukum Universitas Airlangga menggunakan sistem layanan yang bersifat terbuka untuk koleksi umum, sedangkan sistem layanan tertutup digunakan untuk koleksi referensi dan koleksi tugas akhir. Perpustakaan Koleksi Khusus Fakultas Hukum Universitas Airlangga dapat dikatakan belum mampu memenuhi sistem layanan dengan baik, hal ini bisa dilihat dengan tidak adanya beberapa alat bantu penelusuran informasi, seperti kartu katalog dalam bentuk manual maupun dalam bentuk OPAC seperti CDS / ISIS yang merupakan sarana terpenting dalam kegiatan pelayanan itu sendiri.

Pada perpustakaan Koleksi Khusus Fakultas Hukum Universitas Airlangga tidak terdapat kartu anggota perpustakaan sehingga untuk menjadi anggota koleksi khusus tidak memerlukan persyaratan khusus hanya cukup dengan menunjukkan kartu tanda mahasiswa (KTM).

- d. Sistem administrasi pada perpustakaan Koleksi Khusus Fakultas Hukum Universitas Airlangga dapat dikatakan belum berjalan sesuai dengan prosedur kegiatan administrasi yang semestinya, karena kegiatan yang



PENUTUP

dilakukan pada bagian administrasi hanya meliputi kegiatan administrasi surat menyurat saja yaitu pencatatan dan pembuatan surat – surat, baik menangani surat masuk maupun surat keluar.

Sehingga pada dasarnya segala kegiatan yang dilakukan perpustakaan Koleksi Khusus Fakultas Hukum Universitas Airlangga masih banyak kekurangan dan belum maksimal.

5.2 Saran

Beberapa hal yang mungkin perlu diperhatikan untuk proses kegiatan pengembangan pada Koleksi Khusus Fakultas Hukum Universitas Airlangga antara lain yaitu :

1. Dalam hal menunjang kegiatan pengadaan koleksi bahan pustaka, diharapkan pihak koleksi khusus Fakultas Hukum Universitas Airlangga segera memiliki alat bantu seleksi seperti katalog penerbit untuk mempermudah pustakawan dalam proses pemilihan atau seleksi bahan pustaka.
2. Pihak koleksi khusus Fakultas Hukum Universitas segera menerapkan pembuatan kartu tanda anggota koleksi khusus, sehingga hasil pembayarannya dapat dimanfaatkan untuk penambahan anggaran dana bagi pembelian koleksi-koleksi bahan pustaka yang masih diperlukan.
3. Dalam hal kegiatan pengadaan koleksi bahan pustaka diharapkan pihak koleksi khusus Fakultas Hukum mewajibkan semua pihak dosen Fakultas Hukum untuk menyumbang koleksi bahan pustaka, guna menambah



PENUTUP

jumlah koleksi-koleksi yang ada, selain itu juga bermanfaat untuk proses belajar bagi mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Airlangga.

4. Lebih meningkatkan kerjasama secara menyeluruh dengan perpustakaan pada universitas-universitas lain baik di dalam negeri maupun yang ada di luar negeri, untuk mengembangkan isi informasi-informasi yang ada agar lebih mutakhir dan berkembang.
5. Pihak koleksi khusus Fakultas Hukum Universitas Airlangga juga diharapkan dapat menambah jumlah koleksi-koleksinya, baik penambahan judul-judul baru maupun penambahan jumlah eksemplarnya, mengingat kebutuhan mahasiswa akan informasi semakin meningkat dan berkembang.
6. Dalam hal pengolahan, terutama yang berkaitan dengan pengkatalogan koleksi, pihak koleksi khusus Fakultas Hukum Universitas Airlangga dapat segera menerapkan sistem pembuatan kartu katalog, baik katalog secara manual maupun dalam bentuk on line seperti CDS / ISIS.
7. Menyarankan pihak Fakultas Hukum agar dapat memberikan memotivasi atau dorongan kepada pustakawan koleksi khusus dengan memberikan reward (penghargaan) bagi pustakawan yang giat bekerja dan dapat mencapai prestasi yang maksimal.
8. Dalam hal pemeliharaan koleksi bahan pustaka, sebaiknya lebih ditingkatkan, terutama dari segi kebersihannya agar koleksi tidak mudah rusak, serta weeding dan penyemprotan hama. Selain itu juga perlu



PENUTUP

disediakan alat pemadam kebakaran untuk mencegah terjadinya kebakaran kecil.

9. Dalam hal pelayanan pemakai pihak koleksi khusus Fakultas Hukum Universitas Airlangga dapat membenahi sarana dan prasarana yang ada dengan menambah meja, kursi, rak katalog, komputer untuk alat bantu penelusuran, AC, serta layanan foto copy.
10. Diperlukan alat bantu penelusuran Informasi seperti kartu katalog manual maupun dalam bentuk OPAC seperti CDS / ISIS untuk pelayanan dan penelusuran informasi guna menghindari antrian yang panjang, sehingga memberikan kemudahan dan kenyamanan pelayanan pada pemakai.
11. Membenahi letak lokasi gedung dan ruangan koleksi khusus seperti dengan membuat satu pintu masuk, penataan letak ruang baca diharapkan terpisah dengan rak-rak koleksi, untuk ruangan koleksi-koleksi buku sebaiknya tidak diberi pembatas atau sekat untuk mempermudah pengawasan dan mencegah pencurian koleksi bahan pustaka. Selain itu juga diharapkan menempatkan meja pengolahan dalam ruangan tersendiri agar petugas dapat berkonsentrasi dalam melakukan kegiatan-kegiatan pengolahan.
12. Untuk layanan majalah, dan surat kabar yang sudah tidak terpakai diharapkan pustakawan dapat memanfaatkan isi informasi-informasinya dengan membuat kliping mengenai bidang ilmu-ilmu hukum agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna koleksi khusus.



PENUTUP

13. memperbaiki layanan microfiche sehingga dapat dimanfaatkan oleh pengguna koleksi khusus Fakultas Hukum Universitas Airlangga.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat penulis kemukakan, sehubungan dengan pengamatan yang kami lakukan pada pelaksanaan praktek kerja lapangan di perpustakaan Koleksi Khusus Fakultas Hukum Universitas Airlangga, dengan harapan dapat memberi sedikit masukan demi kemajuan dan perbaikan koleksi khusus Fakultas Hukum Universitas Airlangga.